BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kesejahteraan masyarakat umum dapat dilihat dari luasnya lapangan kerja, akan tetapi lapangan kerja yang tersedia terbatas. Oleh karena itu, jumlah angkatan kerja dengan tersedianya lapangan kerja menjadi tidak seimbang yang menyebabkan adanya pengangguran. Menurut Sherty Veronika & Mafruhah (2022) pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan.

Tingkat pengangguran terbuka di Jawa Barat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 sampai 2023 dalam persen menunjukkan bahwa telah mengalami penurunan dari tahun 2021 dengan persentase 9,82% ke tahun 2022 diangka 8,31% yang mengalami penurunan sebanyak 1,51% dan pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan 0,87% dengan angka 7,44%.

Penurunan tingkat pengangguran di Jawa Barat dapat dilihat dari kabupaten atau kota yang ada di Jawa Barat termasuk Kota Bandung. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung memiliki jumlah pengangguran dalam bentuk persen pada tahun 2021 sebanyak 11,46%, tahun 2022 mengalami penurunan dengan angka 9,55% dan tahun 2023 dengan angka 8,83%. Dari data tersebut, salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Menurut Rahmatullah et al. (2023) Kewirausahaan itu memungkinkan orang untuk bekerja dan berwiraswasta, menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan ekonomi. Menurut Nurhasanah et al. (2023) perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan kewirausahaan melalui penerapan materi-materi entrepreneurship pada kurikulumnya. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kewirausahaan yaitu Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Universitas Komputer Indonesia merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Bandung tepatnya Jl. Dipatiukur No. 112-114. Perguruan tinggi ini memiliki visi yaitu, menjadi universitas terkemuka dibidang teknologi informasi dan komunikasi, berwawasan global, berjiwa entrepreneur dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Dari visi tersebut dapat dilihat bahwa perguruan tinggi ini mengajarkan untuk setiap mahasiswa memiliki jiwa entrepreneur. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki niat untuk melakukan wirausaha (Otahe et al., 2020). Karena pasar tenaga kerja sangat kompetitif dan sangat padat, sehingga menjadikan wirausaha sebagai satu-satunya pilihan karier alternatif yang tersisa.

Mahasiswa yang diambil ialah seluruh mahasiswa program sarjana (S1) dari seluruh fakultas yang ada di UNIKOM. Seluruh fakultas mempunyai peranan penting untuk mewujudkan dan merealisasikan tujuan dari kampus UNIKOM yang mengajarkan setiap mahasiswa untuk memiliki jiwa entrepreneur. Seluruh mahasiswa dituntut agar dapat mengimplementasikan segala hal yang dipelajarinya sesuai dengan yang sudah dirancang, salah satunya yaitu wirausahawan inovatif yang jeli, berani menangkap peluang bisnis dan berjiwa entrepreneurship. Oleh

karena itu, harus memiliki keinginan berwirausaha dan kepercayaan diri agar dapat memiliki niat berwirausaha untuk merealisasikan rancangan tersebut. Menurut Santy (2023) bisnis yang ada di Indonesia diantaranya yaitu berasal dari usaha kecil dan mikro. Pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia sekitar 99,97% atau 39,71 dari total 39,72 juta pengusaha. Mahasiswa dapat berwirausaha melalui UMKM, akan tetapi mahasiswa harus menumbuhkan niat mereka agar dapat melakukannya secara nyata.

Niat berwirausaha merupakan peran yang menentukan dalam proses menjadi wirausaha. Niat berwirausaha merupakan konsep kunci untuk memahami kewirausahaan, hal ini tertuju pada perilaku yang disengaja menuju aktivitas kewirausahaan dan merupakan langkah pertama dalam proses panjang dalam mencapai tujuan (Kong & Choo, 2022). Niat berwirausaha mengacu pada keinginan atau motivasi beberapa individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Tornikoski & Maalaoui, 2019). Niat ini sangat penting untuk berlangsungnya sebuah wirausaha. Menurut Rukmana et al. (2023) niat berwirausaha dapat didukung dengan adanya dukungan dari orang tua, peluang usaha saat ini, dan relasi untuk keberlangsungan niat tersebut. Mahasiswa dapat memiliki usaha dengan menumbuhkan rasa ingin melakukan usaha itu atau dengan adanya niat dari diri sendiri untuk melakukan pekerjaan itu.

Niat berwirausaha dapat terjadi jika mahasiswa memiliki dorongan yang kuat dalam diri sendiri untuk melakukan hal yang ingin ia lakukan yang berupa wirausaha. Akan tetapi hal-hal tak terduga lainnya dapat terjadi untuk melaksanakan niat berwirausaha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari survey awal

yang telah dilakukan. Berikut di bawah merupakan survey awal dari niat berwirausaha:

Tabel 1. 1 Hasil Survey Awal Niat Berwirausaha

Survey Awal Niat Berwirausaha						
No.	Indikator	Pertanyaan	Ya		Tidak	
			Orang	%	Orang	%
1.	Dukungan Orang Tua	Apakah Anda ada dukungan dari orang tua untuk melakukan kegiatan kewirausahaan?	25	83,3%	5	16,7%
2.	Pengenalan Peluang	Apakah Anda akan memanfaatkan peluang yang ada untuk melakukan kegiatan berwirausaha?	26	86,6%	4	13,4%
3.	Jaringan (Relasi)	Apakah Anda memiliki relasi yang kuat untuk melakukan kegiatan berwirausaha?	9	30%	21	70%

Sumber Data: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil survey awal yang ada pada table 1.1 di atas menyatakan bahwa terdapat 70% mahasiswa teridentifikasi bahwa mereka tidak memiliki relasi kuat untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa salah satu hal yang dapat mendukung niat berwirausaha yaitu relasi, maka jika relasi itu kurang atau tidak ada maka dapat berdampak pada niat mahasiswa itu sendiri. Penyebab dari permasalahan tersebut terdapat banyak faktor, salah satunya karena mahasiswa merasa canggung dan merasa sulit menemukan kelompok atau organisasi yang sesuai dengan minat mereka, sehingga hal ini dapat menghambat mahasiswa mendapatkan relasi.

Keinginan dalam diri seseorang akan mempengaruhi terhadap niat berwirausaha (Kadeni & Srijani, 2021b). Keinginan berwirausaha merupakan keinginan yang dirasakan yang mengacu pada sejauh mana orang mengidentifikasi prospek mengejar usaha baru mereka sebagai hal yang diinginkan (Wannamakok et al., 2020). Dengan memiliki sebuah keinginan untuk berwirausaha adalah titik awal untuk memiliki usaha sendiri. Menurut Mikić et al. (2020) keinginan terhadap niat

berwirausaha akan semakin kuat jika yakin dengan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha. Keinginan dapat dilihat dari sikap pribadi, norma sosial yang dirasakan dan sebuah kemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sulistiyorini & Santoso, 2021). Keinginan berwirausaha harus selalu ditumbuhkan dalam diri setiap orang tak terkecuali seluruh mahasiswa dari berbagai program studi strata 1 yang ada di Universitas Komputer Indonesia.

Keinginan berwirausaha yang dirasakan akan timbul dari dalam diri sendiri ketika mahasiswa memiliki sesuatu yang ingin ia lakukan untuk dapat menunjang kehidupannya di masa depan dengan cara menumbuhkan rasa ingin berwirausaha dengan melibatkan diri ia sendiri untuk mencapai hal yang diinginkan. Hal ini dapat didukung dari hasil survey awal yang telah dilakukan. Berikut di bawah merupakan hasil survey dari keinginan berwirausaha yang dirasakan:

Tabel 1. 2 Hasil Survey Awal Keinginan Yang Dirasakan

Survey Awal Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan						
No.	Indikator	Pertanyaan	Ya		Tidak	
			Orang	%	Orang	%
1.	Sikap Pribadi	Apakah Anda memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan wirausaha?	11	36,6%	19	63,4%
2.	Norma Sosial Yang Dirasakan	Apakah Anda merasa membutuhkan pendapat dan masukan dari orang-orang disekitar Anda untuk meningkatkan rasa niat berwirausaha dalam diri Anda?	25	83,3%	5	16,7%
3.	Kemauan Keras Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup	Apakah Anda memiliki semangat dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai kehidupan yang layak?	28	93,3%	2	6,7%

Sumber Data: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada table 1.2 yang merupakan hasil dari survey awal keinginan berwirausaha terdapat 63,4% mahasiswa teridentifikasi tidak memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini dapat terjadi karena

mahasiswa kurang memiliki pengetahuan seputar wirausaha dan kurang memiliki keterampilan tentang memulai wirausaha, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk melakukan hal tersebut.

Rasa percaya diri secara luas dianggap sebagai aset penting yang dimiliki oleh seorang individu dapat membantu dalam mencapai kesuksesan pribadi (Gelaidan & Abdullateef, 2017). Kepercayaan diri itu sendiri merupakan perasaan percaya diri dan sikap positif pada diri individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian yang positif (Aluman et al., 2020). Menurut Garaika & Margahana (2019) kepercayaan diri merupakan karakteristik kewirausahaan yang diperlukan dan kepercayaan diri berkaitan dengan karakteristik psikologis lainnya. Dengan adanya rasa kepercayaan diri yang kuat tentu akan sangat membantu untuk diri mahasiswa agar lebih percaya diri dalam hal apapun, sehingga jika mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan terutama dalam hal berwirausaha mahasiswa dapat lebih unggul dari pada mahasiswa yang tidak atau belum memiliki rasa kepercayaan diri dalam dirinya sendiri. Kepercayaan diri dapat dilihat dari cara berpikir positif, self affirmation dan juga berani mengambil resiko (Kardiana & Melati, 2019). Menurut (Ulfa, 2019) mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Kepercayaan diri membawa kekuatan dalam mengatur langkah individu. Kepercayaan diri yang besar akan mendorong pikiran berpikir besar.

Kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa sangat dibutuhkan untuk memulai jalannya berwirausaha. Hal ini dilihat dari setiap individu mahasiswa

dalam mempercayai dirinya sendiri dalam melakukan berwirausaha. kepercayaan diri berwirausaha akan timbul ketika mahasiswa mempercayai sepenuhnya pada dirinya sendiri. Akan tetapi kepercayaan diri berwirausaha setiap orang memiliki kapasitasnya masing-masing, sehingga hal itu dapat mempengaruhinya. Hal ini dapat didukung oleh survey awal yang telah dilakukan. Berikut di bawah ialah survey awal yang telah dilakukan:

Tabel 1.3 Hasil Survey Awal Kepercayaan Diri Berwirausaha

Survey Awal Kepercayaan Diri Berwirausaha						
No.	Indikator	Pertanyaan	Ya		Tidak	
			Orang	%	Orang	%
1.	Positif Thinking	Apakah Anda selalu berpikir secara logis dalam menghadapi sebuah masalah?	23	76,6%	7	23,4%
2.	Gunakan Self Affirmation	Apakah Anda merasa cukup terhadap diri sendiri?	18	60%	12	40%
3.	Berani Mengambil Resiko	Apakah Anda memiliki keberanian untuk melakukan hal yang belum pasti?	8	26,6%	22	73,4%

Sumber Data: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil survey awal kepercayaan diri berwirausaha yang dapat dilihat pada table 1.3 menunjukkan terdapat 73,4% mahasiswa teridentifikasi tidak memiliki keberanian untuk melakukan hal yang belum pasti. Dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki ketakutan akan kegagalan, kurangnya pengalaman dalam mengambil keputusan yang belum pasti dan mahasiswa sudah merasa nyaman dengan hal yang sudah terstruktur atau pasti, hal ini mengakibatkan mahasiswa tidak berani melakukan hal yang belum pasti.

Dari hasil survey awal yang telah dilakukan kepada program studi sarjana atau strata satu Universitas Komputer Indonesia bahwa keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha dengan adanya kepercayaan diri berwirausaha mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk memberikan pengetahuan atau wawasan yang mendalam tentang hubungan yang mendalam antara keinginan berwirausaha, kepercayaan diri, dan niat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia”.

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa fenomena yang menjadi acuan masalah di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia merasa canggung dan merasa sulit menemukan kelompok atau organisasi yang sesuai dengan minat mereka, sehingga hal ini dapat menghambat mahasiswa mendapatkan relasi.
2. Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia kurang memiliki pengetahuan seputar wirausaha dan kurang memiliki keterampilan tentang memulai wirausaha, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk melakukan hal tersebut.
3. Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia memiliki ketakutan akan kegagalan, kurangnya pengalaman dalam mengambil

keputusan yang belum pasti dan mahasiswa sudah merasa nyaman dengan hal yang sudah terstruktur atau pasti.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tanggapan responden tentang keinginan berwirausaha yang dirasakan pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
2. Bagaimana tanggapan responden tentang kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
3. Bagaimana tanggapan responden tentang niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
6. Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.

7. Seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk pengumpulan data, fakta dan informasi yang diperlukan dari yang telah digambarkan dalam rumusan masalah mengenai Pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha. Dan di interpretasikan untuk usulan penelitian di Jenjang Program Sarjana (S1) Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap keinginan berwirausaha yang dirasakan pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
3. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Tekait

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki sebuah keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha dengan melalui kepercayaan diri berwirausaha, kemudian nantinya dapat dijadikan bahan memperkuat mahasiswa untuk bertindak secara langsung untuk memasuki dunia wirausaha.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari data dan fakta tentang pentingnya Niat Berwirausaha dan memberikan wawasan yang sangat luas untuk dapat

mempelajari dan menganalisis suatu permasalahan yang ada pada penelitian ini.

2. Bagi Pembaca (Pihak Lain)

Kegunaan penelitian ini untuk pihak lain adalah untuk dijadikan informasi yang dapat bermanfaat yang nantinya akan menjadi referensi bagi peneliti lain serta guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penelitian ini sampai cara penyelesaiannya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam pengembangan ilmu dapat menjadi bahan informasi untuk peneliti-peneliti lain dan untuk mengimplementasikan ilmu baru yang telah didapat dalam menumbuhkan Niat Berwirausaha.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi peneliti melakukan penelitian di Universitas Komputer Indonesia khususnya pada jenjang Program Sarjana (S1) yang bertempat di Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat dengan Kode Pos 40132.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan April 2024 sampai dengan bulan September 2024. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :